

Kode
IDX : ISAT

Kapitalisasi Pasar
Pada 31 Desember 2016
Rp35,05 triliun

Saham Diterbitkan
5.433.933.500

Harga Saham
Pada 31 Desember 2016
Rp6.450
Tertinggi/Terendah
Rp7.075 / Rp4.800

Struktur pemegang Saham
Pada 31 Desember 2016
Ooredoo Asia Pte. Ltd. 65,00%
Republik Indonesia 14,29%
Publik 20,71%

Nilai Tukar Rupiah / Dolar AS
Pada 31 Desember 2016
1 US\$ = Rp13.436

Peringkat Perusahaan dan Obligasi

Pada 31 Desember 2016
Moody's : Positive Outlook
: Ba1
S&P : Positive Outlook
: BB+
Fitch : Stable Outlook
: BBB+
: AAA (idn)
Pefindo : Stable Outlook
: AAA/Local
Local Currency Debt
: AAA(sy)
Local Sukuk Ijarah

Investor Relations & Corporate Secretary
PT Indosat Tbk - Indonesia
Ph: +62 21 30442615 / 30003001
Fax: +62 21 30003757
E-mail:
investor@indosatooredoo.com
<http://www.indosatooredoo.com>

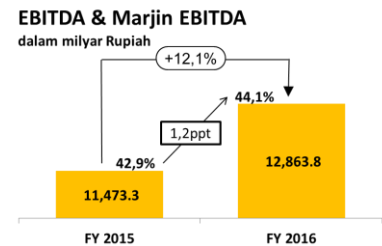
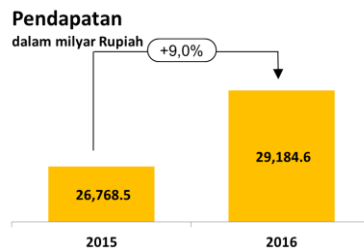
Silahkan merujuk sanggahan penting pada halaman belakang dokumen ini

Tahun 2016 15 Maret 2017

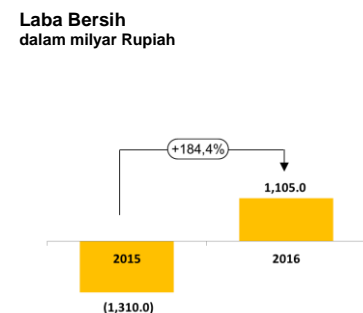
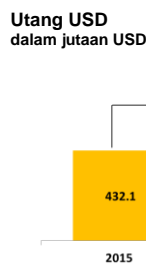
Indosat membukukan laba bersih positif sebagai akibat dari peningkatan operasional, pergerakan mata uang yang stabil dan utang dalam mata uang asing lebih rendah

Pertumbuhan top-line yang kuat, digerakkan oleh data : Promosi data centric Indosat Ooredoo mendapat sambutan baik yang telah dibuktikan dengan kuatnya pertumbuhan pendapatan konsolidasian (9,0% terhadap tahun 2015), dengan total pendapatan sebesar Rp29,2 triliun. Tingginya pertumbuhan pendapatan selular sebesar 10,0% terhadap tahun 2015 utamanya dikontribusi oleh pendapatan data yang tumbuh kuat sebesar 46,7% terhadap tahun 2015. Kontribusi pendapatan data, telepon, SMS dan VAS terhadap pendapatan selular masing - masing sebesar 43%, 32%, 21% dan 5%.

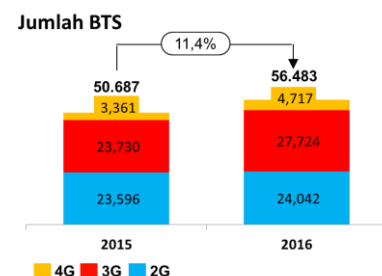
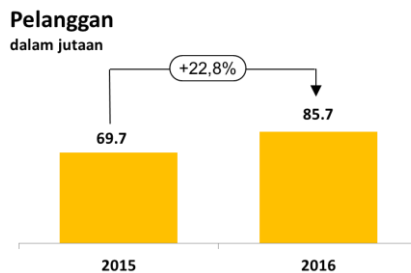
Peningkatan operasional : Peningkatan EBITDA juga terjadi dengan pertumbuhan sebesar 12,1% menjadi Rp12,9 triliun (2015 : Rp11,5 triliun) dengan margin EBITDA mencapai 44,1%. Dengan perbaikan kontrol biaya yang dijaga ketat di segala aspek, Perusahaan berharap tren ini akan tetap terjaga



Utang mata uang asing turun, bottom line positif : Perusahaan telah berhasil mengurangi porsi utang USD sebesar 58,3% dari USD432,1 juta (mewakili 25% dari total utang) pada tahun 2015 menjadi sebesar USD180,0 juta (mewakili 12% dari total utang) di mana Indosat Ooredoo melanjutkan inisiatifnya untuk mengurangi pengaruh fluktuasi mata uang terhadap laba/rugi bersih Perusahaan, hal ini juga berpengaruh pada stabilitas beban bunga. Dampak dari inisiatif ini mulai terlihat dengan tercatatnya laba bersih Perusahaan sebesar Rp1,1 triliun di tahun 2016 ini. Total utang dari pinjaman bank dan obligasi juga mengalami penurunan sebesar Rp3,5 triliun atau penurunan sebesar 14,8% dibanding tahun lalu.



Penggelaran jaringan bertambah luas, pengguna data tumbuh : Perusahaan terus mengembangkan jaringan telekomunikasinya secara nasional dengan menambah 5.796 BTS dimana 57% di antaranya merupakan BTS 3G dan 4G untuk menunjang pertumbuhan penggunaan data. Jumlah pelanggan selular pada tahun 2016 meningkat sebesar 16 juta pelanggan dibandingkan dengan tahun 2015 di mana ini merupakan hasil dari penawaran paket-paket menarik yang sesuai dengan gaya hidup pelanggan. Perusahaan juga melihat pertumbuhan jumlah pengguna data yang mendorong pertumbuhan trafik data sebesar 147,1% dan pertumbuhan pendapatan data sebesar 46,7% dibanding tahun sebelumnya. Pada tahun 2016, terdapat 52% pelanggan Indosat Ooredoo yang terhubung dengan data melalui smartphone. Rata - rata penggunaan data sebesar 1,7GB/bulan.



HASIL OPERASIONAL DAN KEUANGAN TAHUN 2016

PT Indosat Tbk ("Indosat Ooredoo" atau "Perusahaan") mengumumkan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun 2016 ("2016") yang diaudit. Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Diaudit

Indikator Utama (dalam miliar Rupiah)	Tahunan			Triwulanan		
	2016	2015	%Perubahan	TW4 2016	TW3 2016	%Perubahan
Pendapatan	29.184,6	26.768,5	9,0	7.659,9	7.582,5	1,0
• Selular	24.095,3	21.895,7	10,0	6.203,8	6.300,7	(1,5)
• MIDI	4.130,5	3.753,5	10,0	1.189,8	1.043,5	14,0
• Telekomunikasi Tetap	958,8	1.119,3	(14,3)	266,3	238,3	11,8
Beban	(25.244,1)	(24.406,4)	3,4	(6.573,8)	(6.433,5)	2,2
Laba Operasi	3.940,5	2.362,1	66,8	1.086,1	1.149,0	(5,5)
Beban Lain-lain - Bersih	(2.145,3)	(4.147,9)	(48,3)	(630,7)	(529,7)	19,1
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	1.105,0	(1.310,0)	184,4	259,6	417,3	(37,8)
EBITDA*	12.863,8	11.473,3	12,1	3.398,3	3.425,2	(0,8)
Marjin EBITDA	44,1%	42,9%	1,2 ppt	44,4%	45,2%	(0,8) ppt

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Diaudit per 31 Desember 2016 dan 2015 (dalam miliar Rupiah)

	2016	2015	Perubahan (%)
Total Aset	50.838,7	55.388,5	(8,2)
Total Liabilitas	36.661,6	42.124,7	(13,0)
Total Ekuitas**	14.177,1	13.263,8	6,9
Total Utang	20.161,2	23.676,0	(14,8)
Kewajiban Sewa Pembiayaan	3.513,5	3.967,1	(11,4)

Rasio-rasio Keuangan per 31 Desember 2016 dan 2015

	Formula	2016	2015
Marjin EBITDA	EBITDA/Pendapatan Usaha	44,1	42,9
Tingkat Pengembalian Bunga***	EBITDA/Beban Bunga	7,00	5,21
Total Utang terhadap Ekuitas	Total Utang/Total Ekuitas	1,67	2,09
Total Utang terhadap EBITDA	Total Utang/Total EBITDA	1,84	2,42

* EBITDA (pendapatan sebelum beban bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi) merupakan metode pengukuran yang bukan berasal dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") yang diyakini oleh manajemen sebagai suatu metode pengukuran tambahan yang berguna untuk menentukan ketersediaan kas sebelum pelunasan utang yang jatuh tempo, pengeluaran barang modal, dan pajak penghasilan. Untuk perhatian Investor, EBITDA tidak dapat ditafsirkan sebagai alternatif untuk menentukan laba bersih sesuai dengan PSAK, sebagai suatu indikator atas kondisi Perusahaan atau indikator atas arus kas dari kegiatan operasional sebagai ukuran likuiditas dan arus kas. EBITDA tidak memiliki pengertian standar berdasarkan PSAK. Metode yang digunakan Perusahaan untuk menghitung EBITDA dapat berbeda dengan metode penghitungan yang dilakukan oleh perusahaan lain dan karenanya tidak dapat dibandingkan dengan EBITDA perusahaan lain.

** Termasuk kepentingan non-pengendali.

*** Dihitung dengan menggunakan EBITDA dan beban bunga untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN DIAUDIT

Pendapatan tercatat sebesar Rp29.184,6 miliar pada tahun 2016, naik sebesar Rp2.416,1 miliar atau 9,0% dibandingkan tahun 2015. Layanan Selular, MIDI, dan Telekomunikasi Tetap Indosat masing-masing memberikan kontribusi sebesar 83%, 14%, dan 3% terhadap pendapatan usaha konsolidasian tahun 2016 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

- **Pendapatan Selular** naik sebesar 10,0% pada tahun 2016, utamanya disebabkan peningkatan pendapatan Data, Telepon, SMS dan VAS, namun diimbangi dengan penurunan pendapatan interkoneksi.
- **Pendapatan MIDI** meningkat sebesar 10,0% dibandingkan tahun 2015, utamanya disebabkan pertumbuhan bisnis layanan - layanan IT yang dikontribusi dari Lintasarta, salah satu anak perusahaan Indosat Ooredoo.
- **Pendapatan Telekomunikasi Tetap** turun sebesar 14,3% dibandingkan tahun 2015 akibat penurunan trafik *incoming* dan penguatan nilai tukar Rupiah terhadap Dólar Amerika Serikat.

Beban sebesar Rp25.244,1 miliar pada tahun 2016, meningkat sebesar Rp837,7 miliar atau 3,4% dibandingkan tahun 2015. Peningkatan ini utamanya dikontribusi oleh beban Jasa Telekomunikasi, Depresiasi dan Amortisasi, beban Pemasaran, beban Karyawan serta beban Umum dan Administrasi.

- **Beban Jasa Telekomunikasi:** naik sebesar Rp704,9 miliar atau 6,3% dibandingkan tahun 2015, sebagai akibat dari peningkatan beban frekuensi, beban sewa, biaya kartu SIM, dan biaya instalasi yang diimbangi dengan penurunan beban utilitas, biaya lisensi BlackBerry serta beban interkoneksi seiring dengan penurunan pendapatan interkoneksi.
- **Beban Penyusutan dan Amortisasi:** naik sebesar Rp203,5 miliar atau 2,3% dibandingkan tahun 2015, disebabkan adanya peningkatan pengakuan aset dari penggelaran modernisasi jaringan.

- **Beban Karyawan:** naik sebesar Rp193,7 miliar atau 10,1% dibandingkan tahun 2015, utamanya disebabkan adanya peningkatan jumlah karyawan.
- **Beban Pemasaran:** naik sebesar Rp1,1 miliar atau 0,1% dibandingkan tahun 2015, yang utamanya disebabkan gencarnya kegiatan-kegiatan pemasaran di bisnis selular, diimbangi dengan tidak adanya lagi beban terkait *rebranding* di tahun 2016 namun ada di tahun 2015.
- **Beban Umum dan Administrasi:** naik sebesar Rp125,8 miliar atau 13,6% dibandingkan tahun 2015, yang utamanya disebabkan oleh pencatatan akrual biaya ijin merek.

Beban lain-lain - bersih: Indosat mencatat beban sebesar Rp2.145,3 miliar, turun sebesar Rp2.002,6 miliar atau 48,3% dibandingkan posisi beban yang dicatat di tahun 2015, terutama disebabkan oleh peningkatan laba selisih kurs - bersih dan penurunan biaya keuangan.

- **Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs - Bersih:** Indosat mencatat keuntungan atas selisih kurs bersih di tahun 2016 sebesar Rp273,8 miliar dibandingkan kerugian selisih kurs bersih sebesar Rp1.292,5 miliar pada tahun 2015 yang disebabkan oleh apresiasi Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat di tahun 2016 dibandingkan depresiasi Rupiah di tahun 2015 terhadap tingkat USD/IDR di akhir tahun sebelumnya. *Silahkan melihat juga Rugi Perubahan Nilai Wajar Derivatif - Bersih untuk melihat dampak penuh dari pergerakan nilai tukar USD/IDR.*
- **Biaya Keuangan:** turun sebesar Rp573,2 miliar atau 20,3% dibandingkan tahun 2015 sesuai dengan penurunan tingkat utang sebagai bagian dari strategi perusahaan.
- **Penghasilan Bunga:** turun sebesar Rp107,1 miliar atau 49,0% dibandingkan tahun 2015, sebagai dampak dari penurunan jumlah deposito berjangka dalam mata uang Dollar Amerika Serikat di tahun yang bersangkutan.
- **Rugi Perubahan Nilai Wajar Derivatif - Bersih:** Indosat membukukan rugi sebesar Rp274,3 miliar, naik sebesar Rp29,8 miliar dibanding rugi yang dibukukan di tahun 2015, terutama sebagai akibat dari lebih tingginya nilai tukar kontrak derivatif dibandingkan JISDOR selama tahun 2016.

Laba (Rugi) Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk: Indosat membukukan laba sebesar Rp1.105,0 miliar atau naik sebesar 184,4% dibandingkan rugi yang dicatatkan di tahun 2015 yang utamanya disebabkan oleh laba operasional yang sehat dan didorong oleh penurunan beban finansial sebesar 20,3%.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN DIAUDIT

Indikator Utama (dalam miliar Rupiah)	2016	2015	% Perubahan
Total Aset	50.838,7	55.388,5	(8,2)
Total Liabilitas	36.661,6	42.124,7	(13,0)
Total Ekuitas	14.177,1	13.263,8	6,9

- Aset lancar turun sebesar 18,6% menjadi Rp8.073,5 miliar, terutama karena penurunan kas dan setara kas, beban dibayar dimuka serta pajak dibayar di muka.
- Aset tidak lancar turun sebesar 5,9% menjadi Rp42.765,2 miliar utamanya diakibatkan penurunan aset tetap karena depresiasi.
- Liabilitas jangka pendek turun sebesar 4,8% menjadi Rp19.086,6 miliar terutama disebabkan oleh peningkatan pinjaman dan obligasi yang akan jatuh tempo.
- Liabilitas jangka panjang turun sebesar 20,4% menjadi Rp17.575,0 miliar terutama disebabkan oleh penurunan pinjaman jangka panjang serta penurunan kewajiban dalam sewa finansial.

Arus Kas dan Pengeluaran Barang Modal

Indikator Utama (dalam miliar Rupiah)	2016	2015	% Perubahan
Kas Bersih yang Diperoleh dari Kegiatan Usaha	9.751,5	8.706,7	12,0
Kas Bersih yang Digunakan untuk Kegiatan Investasi	(7.291,4)	(7.145,4)	2,0
Kas Bersih yang Digunakan untuk Kegiatan Pendanaan	(4.251,3)	(1.527,1)	178,4
Pengaruh Perubahan Kurs Bersih dari Kas dan Setara Kas	18,3	109,1	(83,2)
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	(1.772,9)	143,3	(1.337,2)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	3.623,3	3.480,0	4,1
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	1.850,4	3.623,4	(48,9)

- Kas Bersih yang Diperoleh dari Kegiatan Usaha naik 12,0% utamanya disebabkan peningkatan pendapatan.
- Kas Bersih yang Digunakan untuk Kegiatan Investasi naik sebesar 2,0% terutama disebabkan oleh pembayaran untuk perolehan aset tetap.
- Kas Bersih yang Digunakan untuk Kegiatan Pendanaan naik sebesar 178,4% terutama disebabkan adanya pembayaran utang.

- Perubahan Kurs Bersih dari Kas dan Setara Kas turun sebesar 83,2% akibat dari peningkatan nilai tukar Rupiah atas Kas dan Setara Kas.
- Perubahan bersih Kas dan Setara Kas turun sebesar 1.337,2% terutama akibat peningkatan pembayaran untuk perolehan aset tetap, pelunasan pinjaman dan pembayaran kewajiban sewa pembiayaan.

Pengeluaran kas untuk pengeluaran belanja modal pada tahun 2016 sebesar Rp7.292,6 miliar, naik sebesar 0,8% dibandingkan tahun 2015. Dari jumlah ini, sekitar 88,4% dialokasikan bagi bisnis selular utamanya untuk mendukung permintaan layanan data. Sisanya dialokasikan untuk pengadaan barang modal untuk MIDI, infrastuktur dan IT.

STATUS UTANG

Per tanggal 31 Desember 2016, total utang Indosat turun sebesar 14,8% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2015. Pembayaran yang dilakukan dalam tahun tersebut adalah pembayaran cicilan Pinjaman SEK Tranche A, B dan C sebesar USD37,9 juta, cicilan Pinjaman HSBC Coface dan Sinosure sebesar USD20,1 juta, cicilan Pinjaman Komersial 9 tahun dari HSBC sebesar USD4,1 juta, fasilitas RCF BTMU sebesar USD50,0 juta, fasilitas RCF Citibank sebesar USD30,0 juta, fasilitas RCF Mizuho sebesar USD60,0 juta, fasilitas RCF DBS sebesar USD50,0 juta, pelunasan Obligasi Indosat Tujuh Seri B sebesar Rp600,0 miliar, pelunasan Sukuk Ijarah Empat Seri B sebesar Rp172,0 miliar, pelunasan Obligasi Berkelanjutan Indosat I Tahap II Seri A sebesar Rp554,0 miliar, pelunasan Sukuk Ijarah Berkelanjutan Indosat I Tahap II Seri A sebesar Rp55,0 miliar, pembayaran fasilitas kredit investasi BCA sebesar Rp150,0 miliar, fasilitas RCF BNI sebesar Rp1.200,0 miliar, fasilitas RCF BNPP sebesar Rp350,0 miliar, fasilitas RCF BTMU sebesar Rp250,0 miliar, fasilitas RCF IIF/SMI sebesar Rp750,0 miliar, dan fasilitas RCF SMI sebesar Rp100,0 miliar. Penambahan utang dalam tahun tersebut adalah penarikan fasilitas RCF CITI sebesar Rp200,0 miliar, penarikan fasilitas RCF CIMB Niaga sebesar Rp400,0 miliar, penarikan fasilitas BSMI sebesar Rp20,0 miliar serta penerbitan Obligasi Berkelanjutan Indosat I Tahap IV sebesar Rp3.172,0 milyar dan penerbitan Sukuk Ijarah Berkelanjutan Indosat I Tahap IV sebesar Rp288,0 miliar.

Total Utang: Per tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan memiliki utang (setelah dikurangi biaya emisi utang dan pinjaman serta *consent solicitation fee* yang belum diamortisasi) termasuk kewajiban sewa pembiayaan sebesar Rp23.674,7 miliar. Perusahaan memiliki kontrak *forward* valuta asing sebesar USD119,0 juta atau 66,1% dari total pinjaman Perusahaan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Posisi kas Perusahaan per tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp1.850,4 miliar dengan utang bersih sebesar Rp21.824,3 miliar. Komposisi utang Indosat sebagai berikut:

Proporsi Utang (Jumlah pokok)	2016	2015	% Perubahan
Pinjaman Rp. (miliar)	4.071,0	6.151,0	(33,8)
Pinjaman USD (juta)	180,0	432,1	(58,3)
Obligasi Rp. (miliar)	13.721,0	11.642,0	17,9

Total Utang jatuh tempo: dalam kurun waktu 12 bulan, Perusahaan memiliki utang yang menjadi jatuh tempo sebesar Rp5,94 triliun dan USD139,8 juta. Jatuh tempo rata-rata utang adalah 2,99 tahun pada 31 Desember 2016.

KINERJA OPERASIONAL

Selular

Indikator Utama	Tahunan			Triwulanan		
	2016	2015	%Perubahan	TW4 2016	TW3 2016	%Perubahan
Pelanggan - Pasca Bayar (juta)	0,9	0,8	17,3	0,9	0,8	8,8
Pelanggan - Pra Bayar (juta)	84,7	69,0	22,9	84,7	80,8	4,9
Jumlah Pelanggan (juta)	85,7	69,7	22,8	85,7	81,6	4,9
ARPU (Pasca Bayar) (Rp. Ribu)	151,9	132,6	14,6	153,1	154,7	(1,0)
ARPU (Pra Bayar) (Rp. Ribu)	23,6	24,5	(3,5)	22,9	22,7	0,9
ARPU (Gabungan) (Rp Ribu)	25,2	26,0	(3,4)	24,5	24,2	1,3
MoU	68,4	70,3	(2,8)	67,5	65,6	3,0
ARPM	127	141	(9,5)	123	124	(1,0)

Perusahaan menutup tahun 2016 dengan basis pelanggan selular sebesar 85,7 juta, naik sebesar 22,8% atau sebesar 16 juta pelanggan dibandingkan tahun 2015 setelah berhasilnya peluncuran paket Freedom Combo dan Rp1/sec.

Rata-rata pendapatan bulanan per pelanggan (ARPU) untuk pelanggan selular pada tahun 2016 adalah sebesar Rp25,2 ribu, atau turun sebesar 3,4% dibanding tahun sebelumnya sebagai akibat dari meningkatnya pangsa pasar di luar Jawa di mana daerah tersebut saat ini mempunyai ARPU yang lebih rendah dibanding Jawa.

Rata-rata menit pemakaian (MOU) per pelanggan turun menjadi 68,4 menit atau turun 2,8% dibandingkan tahun 2015, searah dengan penurunan jasa suara seperti terjadi di belahan dunia lain.

Rata-rata pendapatan per menit (ARPM) turun menjadi sebesar Rp127 atau turun 9,5% dibandingkan tahun 2015.

MIDI

Indikator Utama	Unit	2016	2015	%Perubahan
Indosat (Fixed Internet)				
International IP Transit (International IPT)	Mbps	26.021	23.256	11,9
Dedicated Internet (IDIA)	Mbps	9.258	6.902	34,1
Dedicated Internet (IDIA) - Flexi	Mbps	1.717	1.925	(10,8)
Domestic IP Transit (Domestic IPT)	Mbps	15.411	11.545	33,5
Indosat (Fixed Connectivity)				
International Leased Circuit (IWL)	Mbps	14.938	4.647	221,4
Domestic Leased Circuit (INL)	Mbps	38.449	8.767	338,6
Domestic Ethernet Link (MPLS)	Mbps	226.551	132.276	71,3
International Ethernet Link (MPLS)	Mbps	23.177	19.874	16,6
Domestic IPVPN Link (IPVPN Link)	Mbps	11.217	4.696	138,9
International IPVPN Link (IPVPN Link)	Mbps	5	4	17,6
Lintasarta				
High Speed Leased Line	64Kbps	9.597.997	7.052.067	36,1
Frame Relay	64Kbps	85.610	99.722	(14,2)
VSAT	64Kbps	171.622	166.744	2,9
IPVPN	64Kbps	2.476.193	1.822.832	35,8
IM2				
Internet Dial Up	User	3.464	3.527	(1,8)
Internet Dedicated	Link	925	762	21,4
IPVPN	Link	218	348	(37,4)

Di tahun 2016, pendapatan *Fixed Internet* meningkat sebesar 56,2% utamanya disebabkan peformansi signifikan anak perusahaan, Lintasarta, dikontribusi dari segmen pemerintahan. Pendapatan *Fixed Connectivity* turun sebesar 4,5% disebabkan oleh tekanan kompetisi dan perpindahan dari *clear channels* ke *IP* dari segmen *Wholesale*, serta terminasi dari proyek - proyek terkait pemerintahan. Pendapatan *IT Services* meningkat sebesar 49,6% disebabkan oleh peformansi signifikan anak perusahaan, Lintasarta, dari segmen pemerintahan, serta dari ITSP IBM.

KEGIATAN PEMASARAN**Selular****Fitur Dompetku pengajuan pinjaman dan pembayaran cicilan via DBS**

Diluncurkan pada tanggal 19 Oktober 2016, merupakan fitur tambahan baru dari Dompetku untuk pengajuan pinjaman dan pembayaran cicilan melalui produk Dana Bantuan Sahabat yang dikeluarkan oleh PT Bank DBS Indonesia. Fitur ini berlaku untuk semua pelanggan Dompetku baik pelanggan Premium dan Reguler yang bertransaksi melalui UMB *789*9# (pengajuan cicilan) atau *789*3*5# (pembayaran cicilan) dan mobile apps Android.

Tarif Local Pricing

Tarif *local pricing* adalah tarif yang dikenakan untuk pelanggan Indosat pada saat registrasi maupun perpanjangan otomatis paket sesuai dengan lokasinya, berlaku mulai tanggal 23 Desember 2016. Paket Nelpon & SMS memiliki 8 zona tarif mengacu pada lokasi pelanggan berada. Saat ini paket add-on yang berlaku Local Pricing adalah Standalone Voice, Standalone SMS, Freedom Mini, Pro-Rakyat dan Paket Hebat.

Pintar Freedom (Indosat Business)

Pintar *Freedom* adalah Paket tambahan khusus untuk pelanggan Prabayar Indosat *Business* yang membutuhkan solusi komunikasi tanpa batas baik untuk layanan voice dan SMS. Program berlaku mulai Desember 2016, dengan memberikan banyak solusi kebutuhan bisnis, antara lain : Bebas menelpon dan SMS ke sesama Nomor Indosat Ooredoo selama 24 jam; Kuota Internet berlaku untuk semua network (3G&4G); dan Akses internet 24 jam. Program ini selain ditunjang oleh kelengkapan paket yang lengkap, juga dapat dilengkapi dengan pilihan add-on yang dapat di sesuaikan dengan kebutuhan perusahaan, jika memiliki kebutuhan yang lebih besar seperti add-on Voice antar operator hingga 600 menit dan SMS hingga 3000 pesan.

JARINGAN

Perusahaan telah mengoperasikan 56.483 BTS pada 31 Desember 2016, termasuk BTS 4G atau menambah 5.796 BTS dibandingkan tahun lalu. Sampai dengan saat ini, Perusahaan mengoperasikan 4.717 site untuk jaringan 4G di 112 kota utama di Indonesia.

Pengeluaran barang modal yang signifikan berfokus pada modernisasi jaringan dan kesiapan layanan data, cakupan daerah serta kapasitas untuk menunjang pertumbuhan bisnis yang tengah berjalan.

Indikator Utama		Tahunan		
		2016	2015	Tambahan
Base Transceiver Stations (BTS)	2G	24.042	23.596	446
	3G	27.724	23.730	3.994
	4G	4.717	3.361	1.356
Base Station Controllers (BSC)		360	443	(83)
Mobile Switching Centers (MSC)		51	51	0

Tentang Indosat

Indosat Ooredoo (IDX: ISAT), bagian dari Ooredoo Group, adalah perusahaan telekomunikasi digital terdepan di Indonesia yang memberikan akses dan konektivitas kepada setiap orang dan bisnis. Berfokus pada human growth, Indosat Ooredoo ingin meningkatkan kualitas hidup yang lebih baik melalui dunia digital.

Pada akhir tahun 2016, Indosat Ooredoo memiliki 85,7 juta pelanggan dan mencatatkan peningkatan penggunaan data sebesar 147% dibandingkan tahun sebelumnya. Indosat Ooredoo memiliki pegawai lebih dari 4.000 orang dan mencapai pertumbuhan pendapatan sebesar 9% dibanding tahun sebelumnya. Indosat Ooredoo menerima penghargaan sebagai Most Innovative Company of the Year tahun 2015 dari Asia Pacific Stevie Awards.

LAMPIRAN

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN DIAUDIT
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Miliar Rupiah)

Uraian	Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember		Pertumbuhan (1) (%)
	2016 Rp	2015 Rp	
PENDAPATAN			
Selular	24.095,3	21.895,7	10.0
Multimedia, Komunikasi Data, Internet (MIDI)	4.130,5	3.753,5	10.0
Telekomunikasi Tetap	958,8	1.119,3	(14.3)
JUMLAH PENDAPATAN	29.184,6	26.768,5	9.0
(BEBAN) PENGHASILAN			
Beban Jasa Telekomunikasi	(11.918,8)	(11.213,9)	6.3
Penyusutan dan Amortisasi	(8.972,6)	(8.769,1)	2.3
Karyawan	(2.114,8)	(1.921,1)	10.1
Pemasaran	(1.237,8)	(1.236,7)	0.1
Umum dan Administrasi	(1.049,4)	(923,6)	13.6
Amortisasi Keuntungan Tanggungan dari Penjualan dan Penyewaan Kembali Menara	141,1	141,1	0,0
Kerugian Selisih Kurs - bersih	(5,9)	(306,6)	(98.1)
Lain - lain - bersih	(85,9)	(176,5)	(51.3)
JUMLAH BEBAN	(25.244,1)	(24.406,4)	3.4
LABA USAHA	3.940,5	2.362,1	66.8
Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs - bersih	273,8	(1.292,5)	121.2
Penghasilan Bunga	111,5	218,6	(49.0)
Biaya Keuangan	(2.256,3)	(2.829,5)	(20.3)
Kerugian Perubahan Nilai Wajar Derivatif - bersih	(274,3)	(244,5)	12.2
BEBAN LAIN-LAIN- BERSIH	(2.145,3)	(4.147,9)	(48.3)
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	1.795,2	(1.785,8)	200.5
(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	(519,6)	622,3	(183.5)
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	1.275,6	(1.163,5)	209.6
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :			
PEMILIK ENTITAS INDUK	1.105,0	(1.310,0)	184.4
KEPENTINGAN NON-PENGENDALI	170,6	146,5	16.4
TOTAL	1.275,6	(1.163,5)	209.6

(1) Persentase dapat berubah karena pembulatan.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN DIAUDIT
Per 31 Desember 2016
(Disajikan dalam Miliar Rupiah)

Uraian	31 Desember 2016	31 Desember 2015	Pertumbuhan (1) (%)
	Rp	Rp	
ASET			
Aset Lancar	8.073,5	9.918,7	(18.6)
Aset Tidak Lancar	42.765,2	45.469,8	(5.9)
JUMLAH ASET	50.838,7	55.388,5	(8.2)
LIABILITAS			
Liabilitas Jangka Pendek	19.086,6	20.052,6	(4.8)
Liabilitas Jangka Panjang	17.575,0	22.072,1	(20.4)
JUMLAH LIABILITAS	36.661,6	42.124,7	(13.0)
JUMLAH EKUITAS	14.177,1	13.263,8	6,9
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	50.838,7	55.388,5	(8.2)

(1) Persentase dapat berubah karena pembulatan.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN DIAUDIT
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Miliar Rupiah)

Uraian	2016	2015
	Rp	Rp
Kas Bersih yang Diperoleh dari Kegiatan Usaha	9.751,5	8.706,7
Kas Bersih yang Digunakan untuk Kegiatan Investasi	(7.291,4)	(7.145,4)
Kas Bersih yang Digunakan untuk Kegiatan Pendanaan	(4.251,3)	(1.527,1)
Pengaruh Perubahan Kurs Bersih dari Kas dan Setara Kas	18,3	109,1
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	(1.772,9)	143,3
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	3.623,3	3.480,0
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	1.850,4	3.623,3

UTANG JANGKA PANJANG DAN OBLIGASI

Fasilitas	Jumlah	Jatuh Tempo	Tingkat Suku Bunga
Obligasi Rupiah (Miliar Rupiah)			
Obligasi V	1.370	2017	Seri B Tetap 10,65% per tahun
Obligasi VIII	2.700	2019 & 2022	Seri A Tetap 8,625% per tahun dan Seri B Tetap 8,875% per tahun
Obligasi Berkelanjutan Indosat I Tahap I	2.310	2017, 2019, 2021 & 2024	Seri A Tetap 10,00% per tahun, Seri B Tetap 10,30% per tahun, Seri C Tetap 10,50% per tahun dan Seri D Tetap 10,70% per tahun
Obligasi Berkelanjutan Indosat I Tahap II	2.130	2018, 2020, 2022 & 2025	Seri B Tetap 9,25% per tahun, Seri C Tetap 10,00% per tahun, Seri D Tetap 10,25% per tahun dan Seri E Tetap 10,40% per tahun
Obligasi Berkelanjutan Indosat I Tahap III	794	2018, 2020, 2022 & 2025	Seri A Tetap 10,00% per tahun, Seri B Tetap 10,25% per tahun, Seri C Tetap 10,60% per tahun dan Seri D Tetap 11,20% per tahun
Obligasi Berkelanjutan Indosat I Tahap IV	3,172	2017, 2019, 2021, 2023 & 2026	Seri A Tetap 7,50% per tahun, Seri C Tetap 8,00% per tahun, Seri C Tetap 8,60% per tahun, Seri D Tetap 9,00% per tahun dan Seri E Tetap 9,15% per tahun
Obligasi Syariah (Miliar Rupiah)			
Sukuk Ijarah V	300	2019	Cicilan Imbalan Ijarah Rp6,47 dibayar secara kuartal
Sukuk Ijarah Berkelanjutan Indosat I Tahap I	190	2017, 2019 & 2021	Cicilan Imbalan Ijarah Rp1,60, Rp0,412, dan Rp2,89 masing - masing untuk Seri A, B dan C dibayar secara kuartal
Sukuk Ijarah Berkelanjutan Indosat I Tahap II	361	2018, 2020, 2022 & 2025	Cicilan Imbalan Ijarah Rp1,76, Rp1,68, Rp1,10 dan Rp4,55 masing -masing untuk Seri B, C, D dan E dibayar secara kuartal
Sukuk Ijarah Berkelanjutan Indosat I Tahap III	106	2022 & 2025	Cicilan Imbalan Ijarah Rp1,72 dan Rp1,15 masing - masing untuk Seri A dan B dibayar secara kuartal
Sukuk Ijarah Berkelanjutan Indosat I Tahap IV	288	2017, 2019, 2021 & 2026	Cicilan Imbalan Ijarah Rp3,06, Rp1,22, Rp0,22 dan Rp1,24 masing - masing untuk Seri A, B, C dan D dibayar secara kuartal
Pinjaman Rupiah (Miliar Rupiah)			
RCF - BCA	2.000	2017 & 2018	Tingkat bunga mengambang 1 bulan JIBOR + 1,90% per tahun
RCF - BSMI	570	2017	Tingkat bunga mengambang 1 bulan JIBOR + 1,90% per tahun
RCF - CIMB Niaga	400	2017 & 2019	Tingkat bunga mengambang 1 bulan JIBOR + 1,75% per tahun
RCF - Citibank	200	2017	Tingkat bunga mengambang 1 bulan JIBOR + 2,00% per tahun
BCA - Fasilitas Kredit Investasi	650	2018	Tetap 9,50% per tahun
RCF - Mizuho	250	2017	Tingkat bunga mengambang 1 bulan JIBOR + 1,80% per tahun
Pinjaman dari kepentingan non-pengendali LMD**	1,05	2018	Tetap 2,00% per tahun
Pinjaman Dolar AS (Juta Dolar AS)			
HSBC Perancis - Coface	47,1	2019	Tetap 5,69% per tahun
HSBC Perancis - Sinosure	13,3	2019	Tingkat bunga mengambang 6 bulan US LIBOR + 0,35% per tahun*
Pinjaman SEK	19,6	2017	Tingkat bunga tetap 4,26% per tahun untuk US\$11,07; Tetap 4,24% per tahun untuk US\$8,57
RCF - ANZ	100,0	2017	Tingkat bunga mengambang 1 bulan US LIBOR + 1.05% per tahun***

* Di-swap ke bunga tetap 4,82% per tahun

** LMD (PT Lintas Media Danawa) adalah anak perusahaan secara tidak langsung dari Perusahaan melalui PT Aplikanusa Lintasarta ("Lintasarta")

*** 1M Libor di-swap ke bunga tetap 0,73% per tahun

UTANG JATUH TEMPO DALAM KURUN DUA BELAS BULAN (JUMLAH PENUH)

Jatuh Tempo	Fasilitas	Jumlah	
		US\$	Rp
TW1 2017	Cicilan Pinjaman SEK Tranche B	11.071.429	
	Cicilan HSBC Perancis - Coface	7.859.335	
	Cicilan HSBC Perancis - Sinosure	2.210.000	
	RCF - BCA		1,000.000.000.000
	RCF - Citibank		200.000.000.000
TW2 2017	RCF - ANZ	100.000.000	
	Cicilan Pinjaman SEK Tranche C	4.285.714	
	RCF - BSMI		570.000.000.000
	Indosat V B		1.370.000.000.000
	RCF - CIMB Niaga		150.000.000.000
TW3 2017	Cicilan HSBC Perancis - Coface	7.859.335	
	Cicilan HSBC Perancis - Sinosure	2.210.000	
	Obligasi Berkelanjutan Indosat I Tahap IV - Seri A		1.075.000.000.000
	Sukuk Ijarah Berkelanjutan Indosat I Tahap IV - Seri A		163.000.000.000
TW4 2017	Cicilan Pinjaman SEK Tranche C	4.285.714	
	Investment Credit BCA		150.000.000.000
	Obligasi Berkelanjutan Indosat I Tahap I - Seri A		950.000.000.000
	Sukuk Ijarah Berkelanjutan Indosat I Tahap I - Seri A		64.000.000.000
	RCF Mizuho		250.000.000.000

Dokumen ini mengandung informasi keuangan dan hasil-hasil kegiatan operasional tertentu, dan dapat mengandung sejumlah proyeksi, rencana, strategi dan tujuan-tujuan Indosat, yang bukan merupakan pernyataan fakta sejarah yang akan diperlakukan sebagai pernyataan proyeksi kedepan sesuai pengertian hukum yang berlaku. Pernyataan proyeksi kedepan dipengaruhi oleh resiko dan ketidakpastian yang dapat mengakibatkan kejadian sesungguhnya dan pencapaian Indosat kedepan berbeda dengan yang diharapkan atau diindikasikan oleh pernyataan-pernyataan semacam ini. Tidak ada jaminan bahwa hasil yang diharapkan oleh Indosat, atau diindikasikan oleh pernyataan semacam ini akan tercapai.

Informasi keuangan yang tersaji dalam dokumen ini berdasarkan laporan keuangan konsolidasian Indosat menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.